

Modul Ajar

- A. Memahami pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Identitas Modul

- **Materi pelajaran** : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri
- **Fase** : E
- **Penyusun** : Maria Ulfah
- **Tahun ajaran** : 2024/2025

Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu memahami pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Profil Pelajar Pancasila

- **Mandiri** : Mampu merencanakan dan melaksanakan tugas secara mandiri.
- **Bernalar Kritis** : Mampu menganalisis kebutuhan jaringan dan memilih solusi yang tepat.
- **Kreatif** : Mampu merancang topologi jaringan yang efisien dan efektif.
- **Gotong Royong** : Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan proyek jaringan.
- **Berkebhinekaan Global** : Mampu memahami konsep jaringan global dan isu-isu terkait.

Sarana dan prasarana

- Perlengkapan APD
- Buku teks atau panduan dan referensi terkait
- Area pelatihan yang sesuai
- Komputer/laptop dan proyektor
- Alarm keselamatan

Target Peserta Didik

- Peserta didik SMK jurusan Teknik Jaringan atau yang relevan.

Strategi Pembelajaran

- **Pembelajaran berbasis proyek** : Peserta didik dapat mempraktikkan prosedur kerja serta pencegahan di tempat kerja atau di tempat tinggi (pemanjatan)
- **Diskusi kelompok** : Membahas konsep dan permasalahan terkait pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).
- **Presentasi** : Menyampaikan materi mengenai bagaimana

- Praktikum

pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).
: Melakukan praktik pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur- prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), termasuk pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Tujuan Pembelajaran

Memahami pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Alur Tujuan Pembelajaran

Memahami pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan 1 : Pengenalan konsep dasar pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).
- Pertemuan 2 : Pengenalan jenis dan cara kerja Alat Pelindung Diri (APD) untuk keselamatan di tempat tinggi.
- Pertemuan 3-4 : Perancangan skenario kerja aman di tempat tinggi dan simulasi penggunaan APD dalam berbagai situasi kerja..
- Pertemuan 5-6 : Studi kasus dan praktik penerapan prosedur keselamatan pada situasi kerja di tempat tinggi.
- Pertemuan 7-8 : Praktikum di lapangan mengenai penerapan pengecegan kecelakaan di tempat kerja ditempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).
- Pertemuan 9 : Evaluasi pemahaman konsep, prosedur, dan penerapan praktik keselamatan kerja di tempat tinggi..

Pernyataan Pematik

- "Apa yang dimaksud dengan kecelakaan kerja? dan mengapa penting kita mengetahui prosedur dan pengecegan kecelakaan kerja di tempat tinggi?"

Jenis Asesmen

- Asesmen formatif : Kuis, tugas individu, diskusi kelompok.
- Asesmen sumatif : Ujian akhir, praktikum.

Lampiran

- Laporan praktikum pengecegan kecelakaan dan prosedur kerja di tempat tinggi.

- Daftar prosedur pencegahan kecelakaan kerja yang digunakan.
- LKPD Simulasi prosedur pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi.

Daftar Pustaka

- Buku teks pencegahan kecelakaan dan prosedur kerja di tempat tinggi.
- Dokumentasi praktikum pencegahan kecelakaan dan prosedur kerja di tempat tinggi.